

# Tak Revisi Lagi Target, BKPM akan Genjot Investasi Dalam Negeri

Oleh **Triyan Pangastuti**

▶ **JAKARTA** – Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahilil Lahadalia mengatakan tidak akan merevisi lagi target realisasi investasi 2020 yang kini dipatok Rp 817,2 triliun, meskipun realisasi investasi pada kuartal II-2020 mengalami kontraksi. Untuk itu, investasi dalam negeri atau penanaman modal dalam negeri (PMDN) akan digenjot dengan sejumlah solusi dan strategi.

“Kami dapatkan, (realisasi investasi) pada kuartal II menjadi cambukan untuk bangkit pada semester II. Kalau ditanya apakah optimistis pada semester II, *insya Allah* akan lebih baik. Makanya saya *nggak* lakukan revisi, tetap di Rp 817,2 triliun, tidak ada revisi (lagi). Kecuali kasus Covid-19 besok naik lagi,” tandas Bahilil dalam paparan realisasi

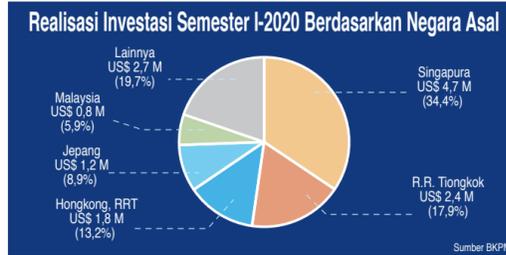
investasi kuartal II-2020 secara daring di Jakarta, Rabu (22/7). Sebelumnya, target realisasi investasi 2020 adalah sebesar Rp 866,1 triliun. Karena pandemi Covid-19, BKPM kemudian membuat simulasi jika Covid-19 berakhir pada Mei 2020 maka target realisasi investasi dipatok Rp 855,6 triliun. Namun, karena pandemi belum juga berakhir,

target realisasi investasi ditetapkan menjadi Rp 817,2 triliun.

Bahilil mengatakan, ada dua penyebab investasi dalam negeri masih belum besar capaiannya, pertama masih terhambat oleh permasalahan izin yang merepotkan dan aturan yang tumpang tindih. “Izin ini teman-teman juga muak melihatnya. Aku tahu ini, arogansi pejabat antar-kementerian, aturan tumpang tindih, gubernur, bupati, wali kota, dan birokrasi,” kata Bahilil.

Sehingga, ia pun memiliki strategi untuk memudahkan realisasi investasi PMDN yakni dengan mengurus seluruh izin hanya melalui BPKM. “BPKM punya strategi, izinnya kami yang urus saja. Seluruh kewenangan di BPKM. Kalau teman-teman serius ayo kami *bantuin*,” kata dia.

Masalah kedua adalah terkait banyaknya investor yang mengajukan kredit tetapi sulit untuk mendapatkan dana atau lambat pencairannya. Oleh karena itu, ia mengatakan, untuk mempercepat proses pencairan kredit, maka investor yang sudah men-



gajukan kredit namun lambat pencairannya dapat dibantu oleh BKPM “Kami yang meminta kepada perbankan untuk segera dicairkan,” ucap dia.

“Kalau enggak (dibantu) perputaran ekonomi lambat. *Omnibus law* berorientasi pada penciptaan lapangan pekerjaan dengan memangkas birokrasi, menghilangkan pungutan-pungutan liar sehingga memudahkan dunia usaha dan UMKM,” tutur dia.

## Realisasi Investasi

Bahilil menyebutkan, realisasi

investasi di Indonesia selama kuartal II-2020 tercatat Rp 191,9 triliun yang terdiri atas Rp 94,3 triliun penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan Rp 97,6 triliun penanaman modal asing (PMA). Capaian ini mengalami kontraksi hingga 4,3% dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp 200,5 triliun dan turun 8,9% dibandingkan kuartal I-2020 yang sebesar Rp 210,7 triliun.

Namun, untuk realisasi investasi periode Januari – Juni 2020 atau selama semester I-2020 tercatat Rp 402,6 triliun, masih

tumbuh positif 1,8% dibandingkan periode sama tahun lalu yang tercatat Rp 395,6 triliun. Realisasi ini setara dengan 49,3% target investasi setahun penuh yang ditetapkan Rp 817,2 triliun.

Bahilil mengatakan, kontraksi realisasi investasi pada kuartal II-2020 tersebut di luar ekspektasi BKPM. Meski ada tekanan pandemi Covid-19, semula BKPM memperkirakan realisasi investasi pada kuartal II-2020 masih bisa di atas Rp 200 triliun.

Kendati demikian, ia menilai, kinerja realisasi investasi semester I-2020 yang masih mampu tumbuh 1,8% itu sebagai hasil positif karena dicapai di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang berat. “Angka (semester I) ini bukan angka sulap bim salabin. Ini angka yang bisa diuji, riil per proyek di mana dan investasi apa. Jangan lagi bilang ini angka mimpi,” tandas Bahilil.

Sementara itu, jika dirinci realisasi investasi semester I-2020 tersebut terdiri atas realisasi

PMDN yang sebesar Rp 207 triliun, naik 13,2% dibandingkan periode yang sama di tahun lalu. Kemudian, realisasi PMA sebesar Rp 195,6 triliun, tumbuh minus 8,1% dibandingkan periode yang sama di tahun lalu.

Sedangkan jika dirunut berdasarkan negara asal investasi asing, Singapura masih mendominasi dengan pangsa 34,4% atau US\$ 4,7 miliar, disusul Tiongkok 17,9% atau US\$ 2,4 miliar, kemudian Hong Kong sebesar US\$ 1,8 miliar atau 13,2%, Jepang sebesar US\$ 1,32 miliar dengan porsi 8,9%, dan Malaysia 5,9% atau mencapai US\$ 0,8 Miliar.

Menurut Bahilil, realisasi investasi baik PMDN maupun PMA tersebut sudah memberikan dampak pada penciptaan lapangan pekerjaan. “Dari realisasi tersebut, penyerapan tenaga kerja selama semester I-2020 mencapai 566 ribu orang dari 57.815 proyek investasi, yaitu 303 ribu orang lebih pada kuartal I-2020 dan 263 orang lebih pada kuartal II-2020,” papar dia.



SP/Ruht Semiono

## Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi

Suasana bangunan gedung bertingkat dan pemukiman di kawasan Jakarta Selatan, Rabu (22/7/2020). Pemerintah dalam hal ini Kementerian Keuangan (Kemkeu) memproyeksikan ekonomi Indonesia pada kuartal II-2020 di level minus 5,08%. Padahal sebelumnya, pertumbuhan ekonomi di kisaran -0,4% hingga positif 1% pada kuartal II.

## KONSISTEN DAN SUKSES TANGANI COVID-19

# 171 Daerah Dapat Insentif Tambahan Rp 5 Triliun

JAKARTA – Pemerintah akan memberikan tambahan Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp 5 triliun untuk daerah yang bisa melakukan penanganan Covid-19 dengan baik. Pemberian DID dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.07/2020.

Dirjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Astera Primanto Bhakti mengatakan, penyaluran akan dilakukan dalam tiga termin waktu. Pada termin pertama akan disalurkan sebesar Rp 1,9 triliun terhadap

fokus terhadap penggunaan anggaran di bidang kesehatan, khususnya mempersiapkan fasilitas pelayanan kesehatan. Kedua menggunakan anggaran untuk jaringan pengaman sosial. Kondisi perekonomian yang sedang terpuruk memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Ketiga, berupaya mendorong ekonomi daerah yang terkena dampak Covid-19. “Kita tahu harga komoditas turun, banyak pedagang pasar yang tidak bisa berjalan karena adanya pembatasan,” ucapnya.

Tetapi dengan adanya pelanggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sejumlah sektor mulai menunjukkan pemulihan. Dengan adanya pemulihan ini diharapkan perekonomian daerah bisa kembali pulih. “Kami berharap daerah betul-betul bisa memanfaatkan DID ini untuk tiga hal tersebut dan untuk menggenjot ekonomi daerah secara keseluruhan,” kata Astera.

## Dana Rp 10 Triliun

Menurut dia, Kemkeu juga tengah melakukan relaksasi prosedur penyaluran pinjaman terhadap pemerintah daerah melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) atau SMI. Untuk itu, Kemkeu akan menyiapkan dana Rp 10 triliun untuk menjalankan skema ini guna mempercepat pembangunan proyek padat karya di daerah.

“Jadi prosedur pinjaman daerah yang selama ini melalui PT SMI mekankan waktu agak lama. Saat ini kita melakukan relaksi-

sasi. Tadanya direncanakan pinjaman daerah melalui Direktorat Perimbangan Keuangan akhirnya kami putuskan tetap melalui PT SMI,” kata Astera mengatakan, dalam hal ini PT SMI berperan sebagai pihak yang menentukan daerah mana yang berhak untuk mendapatkan pinjaman. Namun, pemberian pinjaman tetap dilakukan sesuai dengan arahan Kementerian Keuangan. Dana pinjaman ini diharapkan menggerakkan perekonomian daerah. (ark)

“Investor punya kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan pemerintah dari 11 provinsi untuk membahas proyek investasi apa yang tersedia, serta pertanyaan apapun terkait investasi,” kata Dubes Ngurah saat menjelaskan salah satu kegunaan laman *investindonesia.sg*, pada acara persmian, sebagaimana diumumkan langsung lewat aplikasi Zoom dan Youtube, Rabu (22/7).

Laman *investindonesia.sg* dibuat atas kerja sama KBRI Singapura, Kementerian Luar Negeri, Bank Indonesia, BKPM, dan pemerintah daerah. Dalam laman itu, investor dapat membuat jadwal pertemuan virtual dengan pemerintah daerah (*one-on-one meeting*), mengikuti sesi tanya jawab, berkonsultasi lewat sesi *Investment Clinic*, dan menjelajahi sejumlah tawaran inv-

## 80 PROYEK INVESTASI DITAWARKAN

# Indonesia Luncurkan Laman Informasi dan Konsultasi untuk Investor Asing

JAKARTA – Pemerintah Indonesia melalui Kedutaan Besar RI di Singapura meluncurkan laman pusat informasi dan konsultasi bagi para investor asing sehingga mereka dapat menghubungi langsung pemangku kepentingan terkait guna membahas rencana bisnis di Tanah Air.

Laman pusat informasi dan konsultasi bisnis *investindonesia.sg* diresmikan oleh Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Retno Marsudi, Duta Besar Republik Indonesia untuk Singapura I Gede Ngurah Swajaya, serta turut disaksikan oleh Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo, dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahilil Lahadalia, pada acara tahunan KBRI Singapura, “The 3rd Indonesia Investment Day”, yang pada tahun ini diadakan secara virtual akibat pandemi Covid-19.

“Investor punya kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan pemerintah dari 11 provinsi untuk membahas proyek investasi apa yang tersedia, serta pertanyaan apapun terkait investasi,” kata Dubes Ngurah saat menjelaskan salah satu kegunaan laman *investindonesia.sg*, pada acara persmian, sebagaimana diumumkan langsung lewat aplikasi Zoom dan Youtube, Rabu (22/7).

Laman *investindonesia.sg* dibuat atas kerja sama KBRI Singapura, Kementerian Luar Negeri, Bank Indonesia, BKPM, dan pemerintah daerah. Dalam laman itu, investor dapat membuat jadwal pertemuan virtual dengan pemerintah daerah (*one-on-one meeting*), mengikuti sesi tanya jawab, berkonsultasi lewat sesi *Investment Clinic*, dan menjelajahi sejumlah tawaran inv-

estasi dari 11 provinsi.

Setidaknya, ada perwakilan dari 11 provinsi yang berpartisipasi memberikan informasi serta konsultasi investasi di laman tersebut, di antaranya Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, DKI Jakarta, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Kalimantan Timur, Kepulauan Riau, dan Sulawesi Selatan. Perwilal 11 provinsi itu akan mempresentasikan peluang usaha di masing-masing wilayah lewat sesi temu bisnis virtual di laman *investindonesia.sg* mulai pertengahan 11 Agustus-20 Oktober.

Pada kesempatan yang sama, seperti dilaporkan Antara, Kepala BKPM Bahilil Lahadalia menyampaikan seluruh informasi dalam laman *investindonesia.sg* telah melalui proses kurasi dan verifikasi ketat sehingga calon investor akan memiliki pemahaman yang terang dan jelas mengenai peluang berinvestasi di Indonesia.

Lewat laman Invest Indonesia tersebut, pemerintah Indonesia pada Rabu (22/7) menawarkan 80 proyek investasi di 11 provinsi untuk calon penanam modal asing melalui temu bisnis virtual yang difasilitasi oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Singapura.

Dalam laman *investindonesia.sg*, Jawa Tengah menjadi provinsi yang paling banyak menawarkan proyek siap investasi. Sedikitnya ada 21 proyek yang ditawarkan antara lain pembangunan Kawasan Industri Bukit Semarang, Kawasan Industri Jatengland, Kawasan Industri Kendal, Zona Pengolahan Produk Ekspor Tanjung Emas, dan Kawasan Industri Wijayakusuma. (ns)



## bank sinarmas

**PENGUMUMAN**

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN & RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

**PT. BANK SINARMAS Tbk.**

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham PT. Bank Sinarmas Tbk. (“Perseroan”) bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“Rapat”) akan diselenggarakan di Jakarta pada **Senin, 31 Agustus 2020**.

Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Pemanggilan Rapat akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan pada tanggal 7 Agustus 2020.

Pihak yang berhak menghadiri atau mewakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 Agustus 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2020.

Setiap usulan Pemegang Saham Perseroan mengenai mata acara rapat dapat diusulkan jika memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan Rapat.

**Informasi Tambahan Bagi Pemegang Saham**

Memperhatikan keputusan terhadap Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) serta memperhatikan ketentuan POJK Pasal 8 No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, Perseroan menghimbau kepada Para Pemegang Saham untuk memberikan kuasa melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY/KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) dalam proses penyelenggaraan Rapat. Fasilitas e-Proxy tersedia bagi Pemegang Saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat sejak tanggal Pemanggilan Rapat sampai sebulan sebelum hari penyelenggaraan Rapat yaitu 30 Agustus 2020.

Jakarta, 23 Juli 2020  
PT. Bank Sinarmas Tbk.  
Direksi



## sinarmas multiartha

**PENGUMUMAN**

**KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**

**(Perseroan)**

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) (untuk selanjutnya RUPST dan RUPSLB disebut Rapat) di Jakarta pada hari Senin, tanggal 31 Agustus 2020.

Sesuai dengan ketentuan pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan dan pasal 82 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, serta memperhatikan Pasal 52 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15), pemanggilan untuk Rapat akan diumumkan dalam 1 (satu) Surat Kabar harian, situs web Perseroan www.smm.com.id situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan situs web eASY.KSEI pada hari Jumat, tanggal 7 Agustus 2020.

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham atau para kuasa Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 6 Agustus 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Usulan Para Pemegang Saham dapat dimasukkan dalam mata acara Rapat jika memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam pasal 10 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan Rapat yaitu pada hari Kamis, tanggal 30 Juli 2020.

**Informasi Tambahan Bagi Pemegang Saham**

Mengingat Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona yang ditetapkan Pemerintah, maka berdasarkan Pasal 28 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020, Perseroan menghimbau kepada Para Pemegang Saham untuk memberikan kuasa melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) dalam proses penyelenggaraan Rapat. Fasilitas e-Proxy ini tersedia bagi Pemegang Saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat sejak tanggal Pemanggilan Rapat sampai 1 (satu) hari kerja sebelum hari penyelenggaraan Rapat yaitu Senin, tanggal 31 Agustus 2020.

Jakarta, 23 Juli 2020  
PT Sinar Mas Multiartha Tbk  
Direksi Perseroan



## PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

(Perseroan)

**PEMANGGILAN**

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

Direksi Perseroan dengan ini mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”), keduanya disebut “Rapat” yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2020  
Waktu : 10.00 WIB – Selesai  
Tempat : Kantor PT Mandala Multifinance Tbk  
Jl. Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat

Mata Acara Rapat :

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

1. Persetujuan atas Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama untuk modal kerja berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2019 dan pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Penunjukan akuntan publik independen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

1. Persetujuan rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi atau surat utang lainnya.
2. Persetujuan rencana Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan milik Perseroan yang terkait dengan penertiban obligasi atau surat utang lainnya.
3. Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan yang fisik dengan fasilitas kredit yang disediakan oleh Perseroan.
4. Persetujuan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

**Penjelasan Mata Acara RUPST:**

Mata Acara Rapat ke-1 sampai dengan Mata Acara Rapat ke-4 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan merupakan agenda yang rutin diadakan dalam RUPST Tahunan Perseroan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**Penjelasan mata acara RUPSLB:**

1. Untuk mata acara Rapat ke 1 dan ke 2 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa merupakan alternatif sumber pendanaan untuk modal kerja Perseroan selain dari perbankan dan modal sendiri, dan persetujuan terhadap aset yang akan dijaminkan Perseroan terkait penertiban obligasi atau surat utang lainnya.
2. Untuk mata acara Rapat ke 3 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa merupakan persetujuan terhadap aset yang akan dijaminkan Perseroan ke perbankan atau lembaga keuangan lain terkait fasilitas kredit yang diterima Perseroan.
3. Untuk mata acara Rapat ke 4 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa merupakan perubahan susunan pengurus Perseroan karena adanya penambahan anggota Dewan Komisaris dan penggantian anggota Direksi Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

**Catatan**

Dalam rangka upaya preventif dan/atau pencegahan atas penyebaran wabah COVID-19, Perseroan menghimbau kepada para Pemegang Saham untuk tetap mematuhi arahan dari Pemerintah Republik Indonesia mengenai protokol kesehatan dengan melakukan Physical Distancing dalam media (website) Perseroan www.mandalafinance.com.

Adapun Perseroan memfasilitasi penyelenggaraan Rapat sebagai Berikut:

1. Perseroan tidak mengirinkan undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham Perseroan dan Panggilan ini merupakan undangan resmi. Pemanggilan ini dapat juga dilihat pada laman (website) Perseroan www.mandalafinance.com.
2. Bahan Rapat telah tersedia di kantor Perseroan sehingga tanggal pemanggilan ini, sampai dengan tanggal rapat dan dapat diperoleh atas permintaan tertulis dari Pemegang Saham atau dapat diakses di situs Perseroan www.mandalafinance.com dan situs Bursa Efek Indonesia.
3. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemilik saham Perseroan pada penutupan kolektif PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (“BEI”) tanggal 22 Juli 2020 pukul 16.00 WIB.
4. Perseroan menghimbau Pemegang Saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat yang sahnamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI untuk memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek Perseroan untuk menghadiri Rapat. Dan khusus fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) dalam saluran https://akses.ksei.co.id/ yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat. Dalam hal Pemegang Saham akan menghadiri Rapat atau melaksanakan eASY.KSEI maka pemegang saham dapat mengunduh surat kuasa yang terdapat dalam situs web Perseroan yang dapat diisi dan dikirimkan dengan subject “Surat Kuasa RUPS Mandala Multifinance 14 Agustus 2020” melalui email [corsec@mandalafinance.com](mailto:corsec@mandalafinance.com) Asli surat kuasa wajib disampaikan secara fisik ke kantor Perseroan sebelum tanggal Rapat.
5. Bila para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang hadir secara fisik dan dapat memasuki ruang rapat, wajib mengikuti dan menaati ketentuan panduan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dan mengisi Form Deklarasi Kesehatan kepada Petugas Rapat sebelum memasuki Ruang Rapat. Bagi Pemegang Saham yang berbentuk Badan Hukum agar membawa salinan (fotokopi) Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perusahaan Perseroan yang sah yang telah ditandatangani Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang hadir secara fisik dan dapat memasuki ruang rapat, wajib mengikuti dan menaati ketentuan panduan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dan mengisi Form Deklarasi Kesehatan yang disediakan pada saat pendaftaran sebelum memasuki ruangan rapat.
6. Demi alasan kesehatan, Perseroan tidak menyediakan Laporan Tahunan dalam bentuk fisik, dan Pemegang Saham atau kuasanya diwajibkan memenuhi prosedur kesehatan yang ditetapkan sesuai dengan Protokol Pemerintah yang diimplementasikan oleh pengelola gedung tempat Rapat diadakan.
7. Dalam rangka mendukung upaya Perseroan dalam mencegah penyebaran Covid-19, Perseroan telah berupaya menciptakan lingkungan yang aman dan sehat bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir di dalam Rapat dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Setiap Pemegang Saham atau kuasanya serta tamu undangan diharuskan melakukan pemeriksaan suhu badan (thermal check) di lokasi yang disediakan sebelum memasuki ruang Rapat.
  - b. Setiap pemegang saham atau kuasanya serta tamu undangan tidak memiliki riwayat perjalanan ke negara-negara yang terjerang COVID-19, berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam kurun waktu 14 (empat belas) hari sebelum menghadiri Rapat.
  - c. Bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang sah yang hadir secara fisik dan dapat memasuki ruang rapat, wajib mengikuti dan menaati ketentuan panduan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dan mengisi Form Deklarasi Kesehatan yang disediakan pada saat pendaftaran sebelum memasuki ruangan rapat.
  - d. Kepada Pemegang Saham atau Kuasanya baik yang lokus maupun tidak lokus mengikuti prosedur thermal check maupun Form Deklarasi Kesehatan akan diminta untuk memberikan kuasanya secara e-Proxy kepada Pemertama Kuasa Independen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Perseroan.
  - e. Pemegang Saham atau Kuasanya wajib mengikuti protokol kesehatan dan physical distancing yang ditetapkan pemerintah Republik Indonesia sebagai berikut:
    - i. menంచి tangsan dengan memasuki area Rapat;
    - ii. wajib menggunakan masker sebelum masuk ke dalam ruang Rapat dan selama Rapat berlangsung;
    - iii. menjaga jarak aman dengan orang lain sekurang-kurangnya sejauh 1 (satu) meter; iv. tidak berjabat tangan atau bersentuhan kulit secara langsung
  - f. Tindakan preventif yang dilakukan oleh Perseroan ini semata-mata tidak menghalangi pemegang saham atau kuasanya serta tamu undangan yang berkenan untuk menghadiri Rapat secara langsung, namun Perseroan telah menghimbau kepada pemegang saham atau kuasanya serta tamu undangan dengan memperhatikan protokol kesehatan resmi dari Pemerintah demi mendukung lancarnya penyelenggaraan Rapat.

Jakarta, 23 Juli 2020  
PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk  
DIREKSI